

2024



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Profesi Prodi Profesi Dokter Gigi

Disusun oleh :

Tim SJMF dan Tim TPMA

**PROGRAM STUDI PROFESI
DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**



LEMBAR PENGESAHAN

Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kepaniteraan
Klinik Profesi

Program Studi Profesi Dokter Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala
Tahun : 2024

Darussalam, 24 September 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi

drg. Taufiqi Hidayatullah, Sp.KGA
NIP. 198608022019031007



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas izin-Nya kami telah menyelesaikan Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Profesi di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Tahun Akademik 2023/2024. Tujuan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jenjang profesi.

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran kepaniteraan klinik profesi dapat dijadikan masukan/referensi bagi dosen serta pihak pengambil kebijakan di lingkungan fakultas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selanjutnya, pengukuran kepuasan mahasiswa ini diukur dengan menggunakan instrumen yang valid, dianalisis dengan statistik sederhana agar lebih mudah dipahami oleh semua pihak.

Terimakasih kami ucapkan atas bantuan dan dukungan berbagai pihak dalam lingkup Universitas Syiah Kuala (USK) yang telah membantu kami mulai dari kesediaan dalam menyusun instrumen yang kami lakukan melalui *Small Group Discussion* sehingga mengedarkan angket melalui *link google form* terhadap mahasiswa profesi FKH USK. Mohon maaf atas kelemahan dan kekurangsempurnaan laporan ini serta kepada pihak-pihak yang tidak berkenan atas hasil moneyv ini.

Kami berharap masukan dan kritikan dari semua civitas akademika sebagai umpan balik yang dapat kami jadikan perbaikan dalam pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran pada semester mendatang.

Darussalam, 24 September 2024

Tim SJMF dan Tim TPMA

Ketua SJMF

Dr. drh. Santi Chismirina, M.Si

Anggota SJMF

Sri Fitriyani, S.Si, M.Si, Ph.D

Subhaini, S.Si, M.Si, M.Sc, Ph.D

drg. Ayudia Rifki, Sp.KGA

drg. Khairiyah Ulfah, Sp. Ort

drg. Maida Fitri, Sp.KG

dr. Ade Oktiviyari, M.Sc

drg. Yuli Fatzia Ossa, Sp.PM

Ketua TPMA S1

Dr. drg. Dewi Saputri, Sp.Perio

Anggota TPMA S1

drg. Citra Feriyana Putri, M.Si

Ketua TPMA Profesi

Dr. drg. Diana Setyaningsih, M.Si

Anggota TPMA Profesi

drg. Maulidia Indah Sari, Sp.KG

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan Survei	5
3. Metode Pengolahan Data survei.....	6
4. Hasil Laporan	6
5. Rencana Tindak Lanjut	9
6. Kesimpulan dan Saran	9

1. Pendahuluan

Pendidikan profesi dokter gigi merupakan salah satu faktor kunci dalam pengembangan sumber daya dokter gigi yang berkualitas. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya berpengaruh pada pemahaman materi oleh mahasiswa, tetapi juga terhadap motivasi dan kepuasan mereka selama menempuh pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran kepaniteraan klinik profesi.

Laporan ini bertujuan untuk menyajikan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek proses pembelajaran, termasuk metode pengajaran, interaksi dosen-mahasiswa, fasilitas pendukung, serta relevansi materi yang diajarkan. Melalui survei ini, diharapkan pihak program studi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran yang ada, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Survei ini melibatkan responden mahasiswa dari program studi profesi dokter gigi, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman belajar mahasiswa. Dengan demikian, hasil survei ini diharapkan tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan proses pembelajaran di masa depan.

2. Tujuan

Adapun tujuan Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Profesi yaitu :

1. Mengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa puas terhadap pengalaman pembelajaran yang mereka jalani selama kepaniteraan klinik, termasuk metode pengajaran dan materi yang diajarkan.

2. Mengevaluasi Kualitas Pembelajaran

Menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, seperti interaksi dengan dosen, bimbingan yang diberikan, serta fasilitas yang tersedia selama kepaniteraan.

3. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Mengidentifikasi elemen-elemen yang dianggap efektif dalam proses pembelajaran serta area yang perlu diperbaiki agar pengalaman belajar mahasiswa dapat lebih optimal.

4. Memberikan Masukan untuk Pengembangan Kurikulum

Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan dan penyesuaian kurikulum kepaniteraan klinik agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

5. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Memberikan rekomendasi yang dapat membantu pihak institusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa di bidang kepaniteraan klinik.

6. Mendorong Partisipasi Mahasiswa

Meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya memberikan umpan balik dan terlibat dalam proses evaluasi pendidikan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

3. Metode Pengolahan Data Survei

Survei dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada mahasiswa kepaniteraan klinik profesi di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala. Penyebaran kuisioner dilakukan secara *online* menggunakan *google form* melalui koordinator klinik prodi profesi FKG USK. Adapun survei kepuasan mahasiswa ini terdiri dari 23 pertanyaan yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu, perencanaan/ persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen. Data kuisioner yang diperoleh dianalisis secara deskriptif: persentase, dan nilai rata-rata untuk menggambarkan distribusi data. Adapun langkah-langkah pelaksanaan survei adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan kuesioner
2. Pengisian kuesioner oleh responden
3. Entry data
4. Pengolahan data
5. Pembuatan Laporan

4. Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Profesi

Survei dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak 69 orang responden yang merupakan Mahasiswa kepaniteraan klinik profesi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

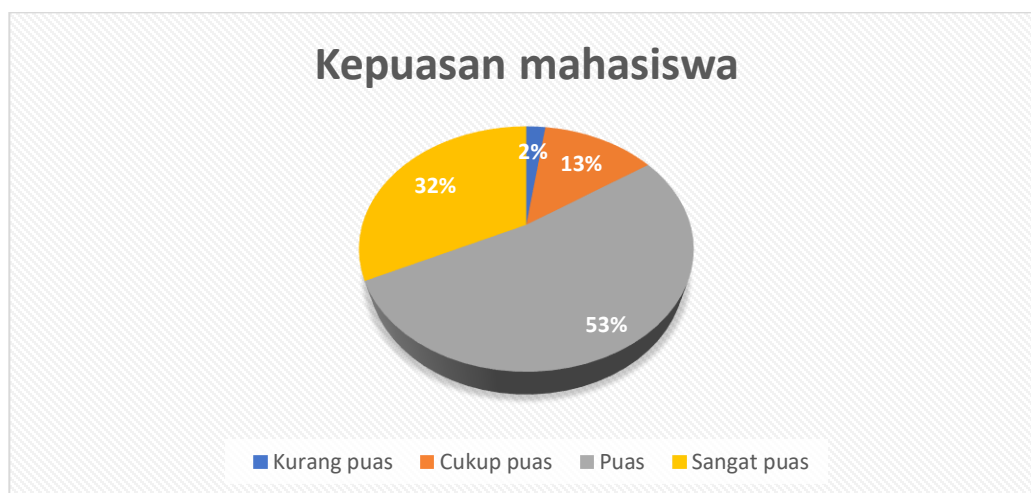
4.1 Tabulasi data yang diperoleh berdasarkan masing-masing pertanyaan

NO	Pernyataan Kompetensi Dosen	Jawaban responden (persentase)			
		Kurang puas	Cukup puas	Puas	Sangat Puas
A	Perencanaan/ persiapan pembelajaran yang dilakukan dosen				
1	Ketepatan hadir dan mengakhiri kegiatan klinik	8,8	17,6	60,3	13,2
2	Berpakaian yang rapi dan sopan	0	3	44,1	52,9
3	Penyampaian requirement yang harus diselesaikan	0	5,9	55,9	38,2
4	Pembimbingan mengenai pengisian rekam medis sebelum memasuki klinik	3	19,1	50	27,9
5	Pembimbingan tata laksana/ perawatan pasien sebelum memasuki klinik	1,4	7,2	61,8	29,4
6	Penyampaian referensi dan literatur yang mutakhir	1,5	17,6	45,6	35,3
7	Ketersediaan logbook	2,9	17,6	57,4	22,1
B	Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan dosen				
1	Kemampuan membimbing diskusi tatap muka berkaitan dengan tindakan perawatan	1,4	7,2	53,6	37,7
2	Alokasi waktu diskusi materi klinik profesi (DTM)	0	11,6	50,7	37,7
3	Kemampuan membimbing <i>journal reading</i>	1,4	11,6	47,8	39,1
4	Kemampuan membimbing pembuatan laporan kasus	0	11,6	52,2	36,2
5	Dosen memberi umpan balik (feedback) kepada mahasiswa	2,9	14,5	52,2	30,4
6	Alokasi waktu dalam melaksanakan supervisi tindakan perawatan	2,9	13	59,4	24,6
7	Supervisi terhadap tindakan perawatan	0	14,5	56,5	29
8	Dosen memakai APD level 1 ketika melakukan supervisi perawatan	2,9	18,8	50,7	27,5
9	Dosen bersedia melakukan pembahasan kasus pasien di luar jam diskusi tatap muka	5,8	20,3	53,6	20,3
10	Kemampuan dalam melakukan pembekalan sebelum mengikuti UKMP2DG	4,3	10,1	53,6	31,9

C	Evaluasi Pembelajaran				
1	Penyampaian tata cara penilaian requirement kasus	0	15,9	53,6	30,4
2	Kesesuaian penilaian <i>journal reading</i>	1,4	14,5	49,3	34,8
3	Penyampaian ujian akhir tiap bidang ilmu	2,9	11,6	50,7	34,8
4	Kesesuaian materi ujian	2,9	11,6	59,4	26,1
5	Kesesuaian jadwal ujian UKMP2DG dengan jadwal ujian tiap bidang ilmu	1,4	17,4	52,2	29
6	Penyampaian hasil ujian UKMP2DG	2,9	15,9	50,7	30,4
Rata-rata (%)		2,26	13,39	53,1	32,61

4.2 Rata-rata persentase kepuasan mahasiswa terhadap keseluruhan pertanyaan

Berdasarkan 23 buah pertanyaan yang ditanyakan kepada mahasiswa kepaniteraan klinik FKG USK terkait dengan kepuasan terhadap proses pembelajaran pada program studi profesi menggambarkan performa umum bahwa 53,1% menjawab dengan katagori “puas”, 32,61% dengan katagori “sangat puas”, 13,39% dengan katagori “cukup puas”, dan terakhir 2,26% dengan menyatakan “tidak puas”. Akan tetapi ketika ditelusuri lebih jauh per item pertanyaan ternyata ketidakpuasan mahasiswa lebih bertitik berat pada ketepatan hadir dan mengakhiri kegiatan klinik (8%) serta kebersediaan dosen melakukan diskusi diluar jam diskusi tatap muka (5,8%).. Sedangkan proses pembelajaran lainnya mungkin tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa.



5. Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisis data survei ini menggambarkan kepuasan mahasiswa profesi terhadap proses pembelajaran. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan berdasarkan umpan balik mahasiswa, menentukan prioritas tindakan berdasarkan tingkat urgensi dan dampak terhadap pengalaman belajar. Pimpinan fakultas dapat menggunakan hasil survei ini sebagai rujukan untuk perbaikan proses belajar mengajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses pembelajaran kepaniteraan klinik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan.

6. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran kepaniteraan klinik profesi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan pengalaman belajar yang mereka jalani. Aspek-aspek seperti keterlibatan dosen, relevansi materi, dan evaluasi pembelajaran dinilai cukup baik oleh responden. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian, termasuk peningkatan dalam metode pengajaran dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.

Secara keseluruhan, survei ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang ada. Umpan balik yang diterima sangat berharga untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan kualitas pendidikan di program kepaniteraan klinik.

6.2 Saran

1. Peningkatan Metode Pengajaran, dimana dosen disarankan untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan inovatif, seperti penggunaan teknologi dan studi kasus, untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
2. Forum Diskusi Mahasiswa, dimana dapat diciptakan forum diskusi yang memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan saran secara langsung, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengembangan program.
3. Evaluasi Berkala, dimana dilakukan survei kepuasan secara berkala untuk memantau perubahan dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan yang diambil berdampak positif.

4. Pemberian Umpan Balik. Mengkomunikasikan hasil survei dan langkah tindak lanjut kepada mahasiswa, agar mereka merasa dihargai dan melihat bahwa suara mereka didengar.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proses pembelajaran kepaniteraan klinik profesi dapat ditingkatkan, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan bagi mahasiswa.

